

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mengembangkan usaha, untuk membiayai kegiatan usaha selanjutnya dan untuk membayar hutang yang jatuh tempo, perusahaan biasanya membutuhkan tambahan dana yang cukup besar, untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan dapat menjual hak (*right*) kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru dengan harga tertentu disebut dengan *right issue*.

Right issue atau penawaran terbatas merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk memperoleh sumber dana. Hal ini dilakukan dengan menawarkan sekuritas baru kepada pemegang saham perusahaan untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu dan pada waktu tertentu pula.

Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk menghemat biaya emisi serta untuk menambah jumlah saham yang beredar. Jadi dengan adanya *right issue*, kapitalisasi pasar saham akan meningkat dalam persentase yang lebih kecil daripada persentase jumlah lembar saham yang beredar. Umumnya diharapkan penambahan jumlah lembar saham di pasar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan kata lain akan meningkatkan likuiditas saham (Budiarto, 1999).

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar

pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (Budiarto, 1999).

Perusahaan yang memerlukan tambahan dana baik untuk ekspansi maupun untuk membayar hutang dapat dilakukan dengan menerbitkan saham baru dan menawarkannya kepada publik umum. Apabila hal ini yang ditempuh, umumnya perusahaan harus menggunakan jasa lembaga penjamin (yang akan menjamin bahwa penerbitan tersebut akan laku terjual semua) atau menawarkan saham baru dengan harga yang lebih rendah dari harga saham saat ini (Luthfiah, 2003).

Dengan dilakukannya *right issue* ini masyarakat khususnya kalangan pemodal mengharapkan agar setiap perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Gambaran kinerja perusahaan tersebut sangat bermanfaat baik bagi pihak ekstern maupun pihak intern perusahaan dan dewan direksi. Secara teoritis apabila perusahaan melakukan *right issue* akan menambah kuat struktur modal perusahaan tersebut. Apabila dana yang diperoleh dari hasil *right issue* dimanfaatkan secara benar, maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

Penelitian tentang pengaruh *right issue* terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Loughran dan Ritter (1997) dalam Hartono (2001). Lughran dan Ritter meneliti perbedaan kinerja perusahaan pada waktu sebelum dan sesudah melakukan *right issue* dalam rentang waktu lima tahun. Hasilnya

menunjukkan bahwa dalam jangka panjang kinerja perusahaan setelah melakukan *right issue* mengalami penurunan. Dalam kasus yang sama, Hartono (2001) dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja operasi, profitabilitas dan saham perusahaan mengalami penurunan kecuali kinerja likuiditas yang justru meningkat setelah dilakukan *right issue*.

Investor kemungkinan bisa mengalami kerugian dari akibat adanya penerbitan *right issue*. Oleh karena itu investor harus jeli dan berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya yang menyangkut instrumen *right issue*. Sehingga dasar-dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan perhitungan ekspektasi harus akurat (Usman, dkk, 1990).

Dari uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana sebenarnya kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Untuk itu penulis mengambil judul **“PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk menjadi agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas maka dalam penelitian ini penulis mencoba membatasi ruang lingkup objek yang akan diteliti yaitu :

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta yaitu perusahaan- perusahaan manufaktur yang melakukan *right issue* periode 1997–2001.
2. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dilihat dari rasio-rasio keuangan yaitu: Rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio Pasar.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Apakah *right issue* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio likuiditas dua tahun (t_2) dengan satu tahun (t_1) sebelum *right issue*.
2. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio likuiditas satu tahun (t_1) dengan pada saat (t_0) sebelum *right issue*.
3. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio likuiditas pada saat (t_0) dengan satu tahun (t_{+1}) sesudah *right issue*.
4. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio likuiditas satu tahun (t_{+1}) dengan dua tahun (t_{+2}) sesudah *right issue*.
5. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio *leverage* dua tahun (t_2) dengan satu tahun (t_1) sebelum *right issue*.

6. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio *leverage* satu tahun (t_1) dengan pada saat (t_0) sebelum *right issue*.
7. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio *leverage* pada saat (t_0) dengan satu tahun (t_{+1}) sesudah *right issue*.
8. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio *leverage* satu tahun (t_{+1}) dengan dua tahun (t_{+2}) sesudah *right issue*.
9. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas dua tahun (t_2) dengan satu tahun (t_1) sebelum *right issue*.
10. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas satu tahun (t_1) dengan pada saat (t_0) sebelum *right issue*.
11. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas pada saat (t_0) dengan satu tahun (t_{+1}) sesudah *right issue*.
12. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas satu tahun (t_{+1}) dengan dua tahun (t_{+2}) sesudah *right issue*.
13. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio aktivitas dua tahun (t_2) dengan satu tahun (t_1) sebelum *right issue*.
14. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio aktivitas satu tahun (t_1) dengan pada saat (t_0) sebelum *right issue*.
15. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio aktivitas pada saat (t_0) dengan satu tahun (t_{+1}) sesudah *right issue*.
16. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio aktivitas satu tahun (t_{+1}) dengan dua tahun (t_{+2}) sesudah *right issue*.

17. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio pasar dua tahun (t_2) dengan satu tahun (t_1) sebelum *right issue*.
18. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio pasar satu tahun (t_1) dengan pada saat (t_0) sebelum *right issue*.
19. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio pasar pada saat (t_0) dengan satu tahun (t_{+1}) sesudah *right issue*.
20. Mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan pada rasio pasar satu tahun (t_{+1}) dengan dua tahun (t_{+2}) sesudah *right issue*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di pasar sekunder sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang *go public*.
2. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal.